

TERAPI ANTIRETROVIRAL PADA PASIEN HIV DI RSUD DR M HAULUSSY KOTA AMBON PROPINSI MALUKU

Presli Glovrig Siahaya¹, Jarir At Thobari², Indwiani Astuti³, Hari Agus Sanjoto⁴

¹Program Pasca Sarjana Ilmu Kedokteran Dasar dan Biomedis, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

²Departemen Farmakologi dan Terapi, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

³Departemen Farmakologi dan Terapi, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

⁴Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

ABSTRAK

Latar Belakang: Tujuan utama dari terapi ARV adalah untuk meningkatkan kelangsungan hidup bebas penyakit dengan menekan replikasi HIV dan meningkatkan fungsi kekebalan. Ketidakpatuhan ARV akan memberikan dampak pada kegagalan pengobatan. Kegagalan pengobatan pada pasien HIV, menyebabkan penurunan CD4 dan infeksi oportunistik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan terapi antiretroviral pada pasien di Propinsi Maluku.

Metode: Penelitian Prospektif *mixed methods* (model *sequential*). 258 pasien usia ≥ 18 tahun, menggunakan ARV > 6 bulan dan 12 yang pasien diwawancari. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 17. Analisis bivariat untuk melihat hubungan antar variabel menggunakan uji Chi-Square. Analisis multivariat untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap ketidakpatuhan menggunakan uji regresi logistik. Analisa transkrip wawancara untuk mendapatkan data kualitatif.

Hasil: Total pasien yang tidak patuh 184 (71.3%). Faktor yang paling mempengaruhi ketidakpatuhan terapi antiretroviral yaitu faktor jenis kelamin (OR = 2.384, $p = 0.012$), faktor layanan kesehatan kehabisan obat (OR=2.959, $p = 0.025$), faktor ekonomi (OR = 6.372, $p = 0.000$), faktor persepsi tentang HIV akan menghilang setelah minum ARV (OR = 3.578, $p = 0.008$) dan faktor persepsi tentang bila merasa sehat tetap minum obat (OR = 4.484, $p = 0.012$). Hasil wawancara didapatkan faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan yaitu faktor individu (pekerjaan, pengguna narkoba, sibuk dan lupa), faktor obat ARV (jumlah pil, efek samping), faktor pelayanan kesehatan (layanan konseling, akses terhadap pelayanan kesehatan, transportasi), faktor progresitas penyakit, faktor ekonomi, faktor sosial (tertutup dengan status HIV, stigma dan diskriminasi), faktor persepsi, faktor *religius*, faktor *culture*, faktor pengobatan alternatif.

Conclusion: faktor individu, faktor sosial, faktor obat ARV, faktor pelayanan kesehatan, faktor sosial, faktor ekonomi, faktor progresitas penyakit, faktor *culture*, faktor *religius*, faktor pengobatan alternatif mempengaruhi ketidakpatuhan terapi antiretroviral pada pasien HIV.

Kata Kunci: HIV, AIDS, antiretroviral, arv, kepatuhan, ketidakpatuhan

FACTORS INFLUENCING NON ADHERENCE TO ANTIRETROVIRAL THERAPY IN MALUKU, INDONESIA: A MIXED-METHODS STUDY

Presli Glovrig Siahaya¹, Jarir At Thobari², IndwianiAstuti³, Hari Agus Sanjoto⁴

¹Postgraduate Programme of Biomedical Science, Medical Faculty, Universitas Gadjah Mada

²Departemen of Pharmacology, Medical Faculty, Universitas Gadjah Mada

³Departemen of Pharmacology, Medical Faculty, Universitas Gadjah Mada

⁴Police and Management Health Center, Medical Faculty, Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Background: The main goal of antiretroviral therapy is to improve disease-free survival to suppress HIV replication and improve immune function. Noncompliance ARVs will have an impact on treatment failure. Treatment failure in HIV patients, causing a decrease in CD4 and opportunistic infection. The purpose of this study is to determine the factors that influence non-adherence to antiretroviral therapy in patients HIV in the Maluku, Indonesia.

Methods: Prospective study of mixed methods (sequential model). 258 patients aged ≥ 18 years old who have been using ARV > 6 months and 12 patients have been interviewed. Analysis quantitative data in this study using SPSS 17. The bivariate analysis is to look at the relationship between variables using Chi-square. Multivariate analysis is to know the factors that influence the most on non compliance using regression logistic test. Interview transcript analysis is to data qualitative.

Results: Total non-adherent patients 184 (71.3%). Factors that affect poor adherence to antiretroviral therapy: gender factors (OR = 0.370, $p = 0.024$), the factor of health services run out of medication (OR = 3.146, $p = 0.024$), economic factors (OR = 7.031, $p = 0.000$), pre-sepsis HIV factor will be disappeared after taking ARVs (OR = 3.383, $p = 0.026$) and the perception factor on when to feel healthy keep taking medication (OR = 0.141, $p = 0.013$). The results of the interview are obtained factors affecting noncompliance that individual factors (employment, drug users, busy and forgot), factor antiretroviral drug (number of pills, side effects), health services factor (counseling services, access to health care, transportation), disease progressivity factors, economic factors, social factors (enclosed with HIV status, stigma and discrimination), perception factors, the religious factor, culture factor, alternative medicine factor).

Conclusion: individual factors, social factors, antiretroviral factors, health service factors, social factors, economic factors, disease progressivity factors, culture factors, religious factors, factors affecting the alternative treatment non-adherence to antiretroviral therapy in HIV patients.

Keywords: HIV, AIDS, antiretroviral, ARV, compliance, non-compliance